

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mulyono 2009. *Analisis faktor-faktor kompetensi aparatur inspektorat dan pengaruhnya terhadap kinerja inspektorat kabupaten deli serdang* tesis fakultas ekonomi unsiversitas Sumatra utara
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik : suatu pengantar*. Jakarta: Erlangga
- \_\_\_\_\_, 2007 . *Audit Sektor Publik*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat
- Boynton, William C. 2003. *Modern Auditing*. William C. Boynton, Raymond N. Johnson, Walter G. Kell; alih bahasa, Paul A. Rajoe, Gina Gania, Lehan Seiyo Busdi; editor, Yati Sumiharti. Edisi 7. Jilid 2. Jakarta : Erlangga
- Darlisman Dalmy, 2009. *Pengaruh SDM, Komitmen, motivasi terhadap kinerja auditor dan reward sebagai variabee moderating pada inspektorat provinsi jambi* tesis fakultas ekonomi universitas Sumatra utara
- Firdaus, Muhammad. 2004. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fitri, Nur 2010 *analisis factor-faktor yang mempengaruhi kinerja inspektorat polewali mandar* skripsi fakultas ekonomi universitas Hasanuddin Makassar
- Halim, Abdul.2007. *Akuntansi Sektor Publik : Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi 3 Jakarta : Salemba Empat
- Harun.2009. *Reformasi Akuntansi dan Manajemen Sektor Publik di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat
- Ikhsan, Arfan dan Ghozali,Imam. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Akuntansi dan Manajemen*. Medan : PT. Madju Medan Cipta
- Joko Widodo,2001.*Good Governance telaah dari dimensi Akuntanbilias Dan Kontrol Birokrasi,*

Mahmudi. 2007. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN

Mardiasmo.2002.*Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta : Andi

Nazir, Moh. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara nomor PER/05/M.PAN/03/2008, tentang pengukuran kualitas audit

Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2007 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan

Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 5 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2007 tentang fungsi inspektorat provinsi, kabupaten/kota

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 44 Tahun 2008 tentang Kebijakan Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Tahun 2009

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang jenis jenis pengawasan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah

Prabu Mangkunegara, A.A. Anwar 2005. *Peran dan fungsi inspektorat kabupaten gorontalo dan pengaruhnya terhadap kinerja*

Sarwoko. 2005. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Yogyakarta: Andi

Sedarmayanti, 2003.

Sugyono. 2004. *Statistik Non Parametrik*. Bandung: Alfabeta

Ulum, Ihyaul. 2009. *Audit Sektor Publik suatu pengantar*. Jakarta: Bumi Aksara

Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah

Undang-undang (UU) Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan daerah

Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah

Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004, tentang pemeriksaan

Undang-Undang Nomor 2 tahun 1998 tentang sistem pendidikan nasional

**Situs-situs yang digunakan antara lain:**

<http://bpkp.go.id>

<http://www.bpkp.go.id/index.php?idpage=3369&idunit=28>

<http://dhoniwidiyanto.blogspot.com/2009/03/sekilas-tentang-aparat-pengawasan.html>

di akses pada tanggal 6 november 2012

<http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2035474-defenisi-kinerja>

[menurut-para-ahli/#ixzz2BcOSwOB5](http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2035474-defenisi-kinerja) di akses pada tanggal 6 november 2012

<http://ssantoso.blogspot.com/2008/08/analisis-regresi-dan-korelasi-materi.html> di

akses pada tanggal 8 november 2012

<http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/04/uji-asumsi-klasik-regresi-berganda.html> di

akses pada tanggal 8 november 2012

[http://akuntansi.usu.ac.id/index.php/photo-gallery/category/29/item/2163/jurnal-](http://akuntansi.usu.ac.id/index.php/photo-gallery/category/29/item/2163/jurnal-akuntansi-25.html)

[akuntansi-25.html](http://akuntansi.usu.ac.id/index.php/photo-gallery/category/29/item/2163/jurnal-akuntansi-25.html) di akses pada tanggal 18 Oktober 2012

<http://dspace.widyatama.ac.id/bitstream/handle/10364/979/bab2.pdf?sequence=2>

<http://rac.uii.ac.id/server/document/Public/2008052302331901312288.pdf>

[http://eprints.undip.ac.id/7792/1/Dwi\\_Cahyadi.pdf](http://eprints.undip.ac.id/7792/1/Dwi_Cahyadi.pdf)

<http://www.scribd.com/doc/26707428/Pengaruh-Batasan-Waktu-Audit-pengetahuan>  
di akses pada tanggal 8 november 2012



# LAMPIRAN

## BIOGRAFI PENELITI



Arif Yusri lahir di kota Pare-pare tepatnya hari Selasa, 08 Mei 1990. Anak kedua dari pasangan bahagia Suhardi Ambas dan Nurhasanah. K, S.Pd Diantara 3 bersaudara, putra sulung atau kakak dari peneliti bernama Ahmad Asto dan Putra Bungsu sekaligus adik peneliti bernama Muh. Syafe'i. Dibesarkan dalam keluarga besar yang sangat harmonis dan disiplin dengan adat mandar. Yang beralamat di Jln. Monginsidi No. 6 Wonomulyo POL-MAN. Dari kecil Arif bercita-cita ingin menjadi Dokter, tetapi seiring berjalannya waktu cita-citanya pun berubah menjadi seorang *businessman* sukses. Prestasi akademik sudah dirintis sejak sekolah dasar, hingga jenjang universitas. Di mulai dari TK aisyah salasatu TK terbaik di Daerah pada saat itu, dan lanjut di sekolah Unggulan SD INP. 029 Wonomulyo, setelah itu melanjutkan jenjang pendidikannya di Sekolah Favorit tempat sang Ibu mengabdikan dirinya sebagai seorang Guru Profesional SMP Negri 1 Wonomulyo, dan melanjutkan pendidikannya di SMA Negri 1 Wonomulyo, sampai tamat di tahun 2008, Arif kemudian memantapkan langkahnya melanjutkan pendidikan di Universitas Hasanuddin pada awal September 2008. Selama kuliah arif banyak mengikuti berbagai macam organisasi seperti *Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)*, *Ikatan Mahasiswa Akuntansi (IMA FE-UH)*, *organisasi Daerah POLMAN (KPM-PM)* serta *Ikatan Mahasiswa Akuntansi Indonesia (IMAI)* Kesungguhan dan keseriusan berorganisasi tidak sia-sia, sempat menjabat sebagai Ketua II di KPM-PM dan menjadi Badan Pimpinan Nasioanal IMAI atau biasa disebut SEKJEN IMAI. Arif menyelesaikan Strata Satu pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Hasanuddin selama 4 tahun 9 bulan dengan IPK 3,16. Arif berhasil lulus pada ujian komprehensif dan ujian skripsi pada tanggal 30 Mei 2013 dan mengikuti jadwal wisuda pada tanggal 24 Juni 2013. Kini Arif berniat meniti karier sebagai Pengusaha Muda dan menjadi seorang Pemimpin di masa depan. Sosok yang selalu member kesan hangat bagi setiap orang yang pernah mengenalnya. Untuk memudahkan komunikasinya Arif dapat dihubungi via email di [ariefyusri283@yahoo.com](mailto:ariefyusri283@yahoo.com) serta beberapa jejaring social lainnya seperti twitter (ariefyusri), Facebook (Arief Krozchak), pin BB (277AC0FF), atau ngobrol langsung dengan arif di 085299944655

Peneliti

**Arif Yusri**

## BIODATA

### Identitas Diri

Nama : Arif Yusri  
Tempat, Tanggal Lahir : Pare-pare 08 Mei 1990  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat Rumah : BTN Antara Blok B3 No. 6, Tamalanrea, Makassar  
Telepon Rumah dan HP : 085299944655  
Alamat *E-mail* : [ariefyusri283@yahoo.com](mailto:ariefyusri283@yahoo.com)  
[Bpn.arief@yahoo.com](mailto:Bpn.arief@yahoo.com)

### Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- TK Aisyah Wonomulyo POLMAN
- SD Inp. 029 Wonomulyo POLMAN
- SMP Negeri 1 Wonomulyo POLMAN
- SMA Negeri1 Wonomulyo POLMAN
- Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin

#### 2. Pendidikan Nonformal

- LK 1 Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin pada tahun 2009
- LK 2 Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin pada tahun 2011
- LK 2 FKM/FKG Universitas Hasanuddin pada tahun pada tahun 2011
- LK 3 (Advance Training Nasional) Universitas Negeri Makassar pada tahun 2012.
- Enterpreneur University (sekolah pengusaha)
- JILS (kursus sebelum kuliah)
- Yayasan Pendidikan Adhiputeri Makassar (kursus Akuntansi)
- MAKES (Kursus Bahasa Inggris)
- Seminar Dan *Workshop* Akuntansi

### Riwayat Prestasi

1. Prestasi Akademik : -
2. Prestasi Nonakademik : -

### Pengalaman

#### 1. Organisasi:

- Pimpinan Redaksi Mading SMP Negeri 1 Wonomulyo POLMAN
- Anggota PRAMUKA SMA Negeri 1 Wonomulyo POLMAN
- Pengurus OSIS SMA Negeri 1 Wonomulyo POLMAN

- Ketua Panitia Lomba Futsal Tingkat SMA sekabupaten POLMAN pada tahun 2007
- Peserta Pengkaderan Awal Tingkat Senat Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin pada tahun 2008
- Peserta Pengkaderan awal Tingkat Ormaju Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin pada tahun 2008
- Peserta Bina Kader Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin pada tahun 2009
- Peserta INAUGURASI fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin pada tahun 2009
- Panitia pelaksana Rapat Kerja Ikatan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin periode 2009-2010
- Ketua Panitia Pelaksana Pengkaderan Awal Tingkat Ormaju Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Periode 2009-2010
- Panitia Pelaksana Bina Kader Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Periode 2009-2010
- Pengurus Ikatan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin (IMA FE-UH) Periode 2010-2011.
- Peserta pengkaderan Ke II Ikatan Mahasiswa Akuntansi Indonesia pada tahun 2010
- Pengurus Ikatan Mahasiswa Akuntansi Indonesia (IMAI) periode 2010-2011
- Steering Pengkaderan Awal Tingkat Ormaju Periode 2010-2011
- Steering Hasanuddin Accounting Days Ke-5 pada tahun 2011
- Peserta LK 2 Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin pada tahun 2011
- Peserta LK 2 Fakultas Kesehatan Masyarakat/ Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin.
- Koordinator Humas Ikatan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Periode 2011-2012
- Peserta Advance Training Nasional Universitas Negri Makassar pada tahun 2011
- Badan Pimpinan Nasional Ikatan Mahasiswa Akuntansi Indonesia (BPN-IMAI) periode 2011-2013
- Peserta Entrepreneur University pada tahun 2011

## 2. Kerja

- Magang di PT PLN Persero
- Direktur Utama Antara Media Group

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, 30 Mei 2013

**Arif yusri**

# LAMPIRAN

## A. KUISIONER

### UNTUK APARAT INSPEKTORAT PROVINSI SULAWESI SELATAN

No Responden : ..... (diisi oleh peneliti)

#### I. Identitas Responden

Jenis Kelamin : ( ) Laki-laki ( ) Perempuan

Pendidikan Terakhir : .....

Jabatan/Golongan : .....

Mohon dijawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan menyilang (X) salah satu diantara nomor 1 sampai 5 dengan petunjuk sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Ragu Ragu (RR)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

PERTANYAAN	STS	TS	RR	S	SS
	1	2	3	4	5
<b>KOMPETENSI (X<sub>1</sub>)</b>					
<i>Tingkat Pendidikan</i>					
1. Aparat pemeriksa/pengawas yang ditugaskan oleh Inspektorat provinsi Sulawesi Selatan untuk memeriksa harus memiliki pendidikan formal minimal Strata Satu (S-1).	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Tingkat kualitas aparat pemeriksa/pengawas di lingkungan Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan sudah sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan organisasi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<i>Kedisiplinan</i>					
3. Sebagai aparat pengawas / pemeriksa inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan dalam melakukan pengawasan / pemeriksaan harus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

memiliki tujuan dan kemampuan yang jelas.					
4. Sebagai aparat pengawas / pemeriksa provinsi sulawesi selatan, Absensi kehadiran sangat penting dalam penegakan disiplin kerja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Aparat pengawas / pemeriksa inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan dalam melakukan pengawasan / pemeriksaan harus memiliki target waktu yang jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b><i>Pengalaman Bekerja</i></b>					
6. Aparat pengawas / pemeriksa Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan yang berpengalaman seharusnya memiliki cara berpikir yang lebih terperinci dan lengkap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7. Ketika muncul hambatan-hambatan dalam menjalankan tugas pengawasan / pemeriksaan aparat Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan sesegera mungkin mencari jalan keluarnya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8. Dalam menjalankan tugas pemeriksaan, aparat Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas-tugas baru.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b><i>Pendidikan dan Pelatihan</i></b>					
9. Sebagai upaya untuk memenuhi tuntutan perubahan yang terjadi, maka peningkatan pengetahuan dan keterampilan aparat pengawas / pemeriksa Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan dalam memeriksa sangat mutlak diperlukan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10. Aparat pengawas / pemeriksa yang ditugaskan Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan untuk mengawasi SKPD X memiliki pelatihan teknis fungsional yang memadai.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11. Aparat pengawas / pemeriksa yang ditugaskan Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan untuk mengawasi SKPD X mengikuti pelatihan yang memadai dibidang auditing, akuntansi sektor publik, dan keuangan daerah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

<b>INDEPENDENSI PEMERIKSA (X<sub>2</sub>)</b>					
<i><b>Pribadi</b></i>					
1. Dalam melakukan pengawasan / pemeriksaan, aparat Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan menghindari konflik kepentingan dalam merencanakan, melaksanakan dan melaporkan hasil audit.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Dalam melakukan pengawasan/pemeriksaan aparat Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan memiliki sifat integritas dan nilai etika.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<i><b>Eksternal</b></i>					
3. Dalam melakukan pengawasan/pemeriksaan aparat Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan tidak mempunyai hubungan yang dekat dengan <i>auditee</i> seperti hubungan sosial, kekeluargaan, atau hubungan lainnya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Dalam melakukan pengawasan/pemeriksaan aparat Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan memiliki hubungan baik dengan lingkungan pekerjaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<i><b>Organisasi</b></i>					
5. Dalam melakukan pengawasan/pemeriksaan, aparat pengawas Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan bebas dari intervensi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Dalam melakukan pengawasan/ pemeriksaan, aparat pengawas Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan mendapat dukungan dari pimpinan tertinggi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7. Dalam melakukan pengawasan/pemeriksaan aparat Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan dalam menjalankan tugas selalu berada di jalur kepemimpinan yang kondusif.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

<b>SIKAP PROFESIONAL (X<sub>3</sub>)</b>					
<i><b>Kemahiran dan Keahlian</b></i>					
1. Aparat pengawas/pemeriksa yang ditugaskan oleh Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan memiliki sertifikasi keahlian sesuai di bidangnya dan diterima umum.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Aparat pemeriksa yang ditugaskan oleh Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan dalam melakukan pemeriksaan keuangan telah memiliki keahlian dibidang akuntansi dan auditing.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Aparat pengawas/pemeriksa yang ditugaskan oleh Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan, memiliki keahlian di bidang administrasi pemerintahan dan hukum.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<i><b>Kemampuan bersosialisasi</b></i>					
4. Aparat pengawas/pemeriksa yang ditugaskan oleh Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan, memiliki keterampilan dalam berhubungan dengan orang lain dan mampu berkomunikasi secara efektif dengan auditi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b>KINERJA INSPEKTORAT (Y)</b>					
1. Dalam melakukan pengawasan/pemeriksaan, aparat Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan memahami dan menguasai tugas pokoknya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) yang dilakukan oleh Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan setiap tahun tercapai.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) sudah disusun oleh Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan sesuai dengan aturan-aturan yang ada.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Pelaksanaan ekspose hasil pemeriksaan oleh Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan dilaksanakan tepat waktu.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Hasil pengawasan Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan senantiasa di <i>follow-up</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



kepala SKPD X untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.					
6. Aparat Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan mengerti visi, misi, dan tujuan organisasi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7. Aparat Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan mengetahui jumlah target PKPT setiap tahun.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8. Aparat Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan telah melaksanakan tugas pemeriksaan dengan baik.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9. Aparat Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan dalam menjalankan tugas pengawasan / pemeriksaan selalu hadir tepat waktu ke instansi yang terkait.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10. Kerja sama antara aparat Inspektorat Kabupaten Provinsi Sulawesi Selatan dalam menjalankan tugas pengawasan/ pemeriksaan sangat baik.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11. Anggota tim yang tidak melaksanakan tugas pengawasan/pemeriksaan akan diberi sanksi oleh ketua tim/kepala kantor.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12. Aparat Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan dalam menjalankan tugas pengawasan/ pemeriksaan dapat bekerja sama secara profesional dengan instansi terkait.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

- Keterangan :**
- $X_1$  Variabel Independen ( **Kompetensi** )
  - $X_2$  Variabel Independen ( **Independensi** )
  - $X_3$  Variabel Independen ( **Sikap Profesional** )
  - $Y$  Variabel Dependent ( **Kinerja Inspektorat** )

**Wassalam...,**

## **B. Hasil data kuisisioner**

### *Hasil kuisisioner variable Kompetensi X1*

RESPONDEN	PERTANYAAN											x1'	x1
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	4	5	5	4	4	3	2	3	4	4	4	42	42
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	44
3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	32	32
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43	43
5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	49	49
6	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	51	51
7	4	5	4	1	1	4	4	4	5	5	5	42	42
8	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	49	49
9	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	48	48
10	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	47	47
11	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	48	48
12	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	46	46
13	5	4	5	4	5	4	3	3	3	4	5	45	45
14	5	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	43	43
15	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	45	45
16	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	48	48
17	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	47	47
18	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	45	45
19	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	47	47
20	4	4	4	5	3	5	5	4	5	5	4	48	48
21	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42	42
22	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50
23	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42	42
24	5	2	4	4	4	5	5	4	4	4	3	44	44
25	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	45	45
26	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	48	48
27	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	49	49
28	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	40	40
29	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	46	46
30	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	44	44
31	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	41	41
32	4	3	5	4	3	4	4	3	3	3	3	39	39
33	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	46	46
34	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	46	46
35	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	48	48
36	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	49	49
37	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	52	52
38	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	45	45
39	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	47	47
40	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	51	51
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45	45
42	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	46	46



Hasil kuisisioner variable Sikap Profesional X3

	PERTANYAAN					
RESPONDEN	1	2	3	4	x3'	x3
1	3	2	4	3	12	12
2	4	4	4	4	16	16
3	2	3	3	4	12	12
4	5	4	4	4	17	17
5	5	5	5	5	20	20
6	5	5	5	5	20	20
7	5	4	4	4	17	17
8	5	5	5	5	20	20
9	4	5	5	4	18	18
10	4	5	5	4	18	18
11	4	5	4	5	18	18
12	4	5	5	5	19	19
13	4	4	3	4	15	15
14	4	3	3	4	14	14
15	5	4	4	4	17	17
16	4	4	4	4	16	16
17	4	4	4	4	16	16
18	3	4	4	4	15	15
19	4	5	5	5	19	19
20	4	4	4	4	16	16
21	4	4	4	4	16	16
22	5	5	5	5	20	20
23	4	4	4	4	16	16
24	4	3	4	4	15	15
25	4	4	4	4	16	16
26	4	4	4	5	17	17
27	3	3	3	2	11	11
28	3	4	4	4	15	15
29	4	3	4	4	15	15
30	5	4	4	5	18	18
31	3	3	3	3	12	12
32	4	4	4	4	16	16
33	5	4	4	5	18	18
34	5	4	5	5	19	19
35	4	4	4	4	16	16
36	5	4	5	5	19	19
37	5	5	5	5	20	20
38	4	5	5	4	18	18
39	5	5	5	5	20	20
40	5	5	5	5	20	20
41	5	5	5	5	20	20
42	5	4	5	5	19	19

Hasil kuisisioner variable Kinerja ( Y )

NARASUMBER	PERTANYAAN												y'	y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	2	3	3	3	3	4	3	4	4	5	5	4	43	43
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48
3	3	3	4	5	1	2	3	3	3	4	2	3	36	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48
5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	56	56
6	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	58	58
7	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	45	45
8	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	54	54
9	3	4	3	5	4	3	4	5	3	4	3	4	45	45
10	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	5	47	47
11	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	48	48
12	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	50	50
13	3	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	51	51
14	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	53	53
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48
16	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	46	46
17	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	52	52
18	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	41	41
19	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	55	55
20	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	54	54
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48
22	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	56	56
23	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	51	51
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48
26	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	52	52
27	4	4	4	3	5	3	4	4	3	4	5	4	47	47
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48
30	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	55	55
31	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47	47
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48
33	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	51	51
34	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	52	52
35	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	53	53
36	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	52	52
37	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	56	56
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48
39	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	53	53
40	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	51	51
41	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	53	53
42	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	51	51

## C. UJI KUALITAS DATA

### Uji Validitas

**Correlations**

	tot_x1	x1_1	x1_2	x1_3	x1_4	x1_5	x1_6	x1_7	x1_8	x1_9	x1_10	x1_11
Spearman's rho tot_x1	1,000	,384*	,270	,305*	,639**	,490**	,378*	,566**	,608**	,535**	,407*	,458**
Correlation Coefficient												
Sig. (2-tailed)		,012	,084	,050	,000	,001	,014	,000	,000	,000	,007	,002
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
x1_1		1,000	,141	,331*	,368*	,217	-,060	-,073	-,095	-,135	,079	,186
Correlation Coefficient												
Sig. (2-tailed)			,372	,032	,017	,167	,706	,645	,550	,394	,619	,239
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
x1_2			1,000	,316*	,193	-,019	-,196	-,132	,259	,102	-,006	,372*
Correlation Coefficient												
Sig. (2-tailed)				,041	,222	,906	,215	,406	,097	,522	,972	,015
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
x1_3				1,000	,091	,162	-,150	,071	,016	-,022	-,046	,075
Correlation Coefficient												
Sig. (2-tailed)					,568	,304	,342	,653	,921	,890	,774	,637
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
x1_4					1,000	,295	,157	,338*	,204	,186	,137	,125
Correlation Coefficient												
Sig. (2-tailed)						,058	,320	,029	,196	,239	,388	,432
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
x1_5						1,000	,424**	,045	,069	,134	,071	,100
Correlation Coefficient												
Sig. (2-tailed)							,005	,775	,712	,395	,655	,531
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
x1_6							1,000	,430**	,262	,329*	-,003	-,122
Correlation Coefficient												
Sig. (2-tailed)								,005	,107	,033	,987	,440
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
x1_7								1,000	,548**	,435**	,268	,082
Correlation Coefficient												
Sig. (2-tailed)									,000	,004	,087	,564
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
x1_8									1,000	,465**	,229	,374*
Correlation Coefficient												
Sig. (2-tailed)										,002	,145	,015
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
x1_9										1,000	,501**	,303
Correlation Coefficient												
Sig. (2-tailed)											,001	,051
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
x1_10											1,000	,479**
Correlation Coefficient												
Sig. (2-tailed)												,001
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
x1_11												1,000
Correlation Coefficient												
Sig. (2-tailed)												
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

	tot_x2	x2_1	x2_2	x2_3	x2_4	x2_5	x2_6	x2_7
Spearman's rho	1,000	,728**	,783**	,611**	,387*	,624**	,570**	,592**
Correlation Coefficient								
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,011	,000	,000	,000
N	42	42	42	42	42	42	42	42
x2_1	,728**	1,000	,616**	,199	,121	,428**	,418**	,545**
Correlation Coefficient								
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,207	,445	,005	,006	,000
N	42	42	42	42	42	42	42	42
x2_2	,783**	,616**	1,000	,471**	,105	,374*	,340*	,533**
Correlation Coefficient								
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,002	,510	,015	,028	,000
N	42	42	42	42	42	42	42	42
x2_3	,611**	,199	,471**	1,000	,358*	,089	,285	,320*
Correlation Coefficient								
Sig. (2-tailed)	,000	,207	,002		,020	,574	,068	,039
N	42	42	42	42	42	42	42	42
x2_4	,387*	,121	,105	,358*	1,000	,186	,384*	-,241
Correlation Coefficient								
Sig. (2-tailed)	,011	,445	,510	,020		,238	,012	,125
N	42	42	42	42	42	42	42	42
x2_5	,624**	,428**	,374*	,089	,186	1,000	,222	,325*
Correlation Coefficient								
Sig. (2-tailed)	,000	,005	,015	,574	,238		,159	,036
N	42	42	42	42	42	42	42	42
x2_6	,570**	,418**	,340*	,285	,384*	,222	1,000	,110
Correlation Coefficient								
Sig. (2-tailed)	,000	,006	,028	,068	,012	,159		,489
N	42	42	42	42	42	42	42	42
x2_7	,592**	,545**	,533**	,320*	-,241	,325*	,110	1,000
Correlation Coefficient								
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,039	,125	,036	,489	
N	42	42	42	42	42	42	42	42

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

	tot_x3	x3_1	x3_2	x3_3	x3_4
<b>Spearman's rho: tot_x3</b>	1,000	,814**	,857**	,889**	,865**
Correlation Coefficient					
Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,000	,000
N	42	42	42	42	42
<b>x3_1</b>		1,000	,494**	,595**	,710**
Correlation Coefficient					
Sig. (2-tailed)		.	,001	,000	,000
N	42	42	42	42	42
<b>x3_2</b>			1,000	,804**	,653**
Correlation Coefficient					
Sig. (2-tailed)			,000	.	,000
N	42	42	42	42	42
<b>x3_3</b>				1,000	,686**
Correlation Coefficient					
Sig. (2-tailed)				,000	,000
N	42	42	42	42	42
<b>x3_4</b>					1,000
Correlation Coefficient					
Sig. (2-tailed)					.
N	42	42	42	42	42

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Correlations

Spearman's rho	tot_LY	y_1	y_2	y_3	y_4	y_5	y_6	y_7	y_8	y_9	y_10	y_11	y_12
Correlation Coefficient	1,000	,600**	,575**	,518**	,498**	,752**	,485**	,485**	,634**	,452**	,548**	,629**	
Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,000	,001	,000	,001	,000	,001	,000	,000	,000	
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	
Correlation Coefficient	,809**	1,000	,436**	,192	,268	,367*	,268	,297	,014	,368*	,175		
Sig. (2-tailed)	,000	.	,004	,004	,223	,087	,011	,017	,099	,932	,021	,269	
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	
Correlation Coefficient	,860**	,436**	1,000	,441**	,345**	,408**	,418**	,218	,165	,448**	,225	,183	
Sig. (2-tailed)	,000	,004	.	,004	,025	,007	,006	,166	,298	,003	,152	,245	
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	
Correlation Coefficient	,575**	,435**	,441**	1,000	,311**	,308**	,294	,251	,050	,106	,089	,362**	
Sig. (2-tailed)	,000	,004	,004	.	,045	,047	,059	,109	,752	,503	,573	,018	
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	
Correlation Coefficient	,518**	,192	,345**	,311**	1,000	,106	,266	,219	,228	,094	,271	,020	
Sig. (2-tailed)	,000	,223	,025	,045	.	,510	,068	,163	,147	,554	,082	,902	
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	
Correlation Coefficient	,488**	,268	,408**	,368**	,308**	1,000	,213	,333**	,267	,248	,104	,410**	
Sig. (2-tailed)	,001	,087	,007	,047	,105	.	,175	,031	,101	,113	,514	,007	
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	
Correlation Coefficient	,752**	,418**	,294	,251	,266	,213	1,000	,562**	,569**	,644**	,296	,369**	
Sig. (2-tailed)	,000	,011	,006	,059	,058	,175	.	,000	,000	,000	,057	,018	
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	
Correlation Coefficient	,598**	,367*	,219	,261	,219	,393**	,592**	1,000	,393**	,291	,108	,392**	
Sig. (2-tailed)	,000	,017	,166	,109	,163	,031	,000	.	,012	,081	,496	,032	
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	
Correlation Coefficient	,485**	,268	,165	,050	,228	,257	,569**	,386**	1,000	,203	,156	,307**	
Sig. (2-tailed)	,001	,099	,298	,762	,147	,101	,000	,012	.	,197	,322	,048	
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	
Correlation Coefficient	,634**	,297	,449**	,106	,094	,248	,644**	,291	,203	1,000	,484**	,308*	
Sig. (2-tailed)	,000	,059	,003	,593	,554	,113	,000	,061	,197	.	,001	,048	
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	
Correlation Coefficient	,452**	,014	,225	,069	,271	,104	,259	,108	,156	,484**	1,000	,554*	
Sig. (2-tailed)	,003	,932	,152	,573	,082	,514	,057	,495	,322	,001	.	,021	
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	
Correlation Coefficient	,548**	,368**	,183	,362**	,020	,410**	,369**	,332**	,307**	,300*	,354*	1,000	
Sig. (2-tailed)	,000	,021	,245	,018	,902	,007	,016	,032	,048	,048	,021	.	
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	
Correlation Coefficient	,629**	,175	,379*	,151	,314*	,436**	,379*	,377*	,308*	,470**	,492**	,382**	
Sig. (2-tailed)	,000	,269	,1013	,340	,049	,004	,013	,014	,049	,002	,004	,012	
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha ( $\alpha$ )	Kriteria	Kesimpulan
X1	0,682	0,60	Reliabel
X2	0,754	0,60	Reliabel
X3	0,883	0,60	Reliabel
Y	0,844	0,60	Reliabel

## D. UJI ASUMSI KLASIK

### Uji Normalitas

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	42	-7,62488	5,42874	,0000000	2,834101	-,646	,365	,248	,717
Valid N (listwise)	42								

### Uji Multikolinieritas

roksid

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9,936	6,409		1,550	,129		
x1	,429	,156	,366	2,746	,009	,630	1,588
x2	,392	,188	,258	2,085	,044	,735	1,360
x3	,531	,251	,300	2,115	,041	,556	1,798

a. Dependent Variable: y

### Uji Heteroskedastisitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.936	6.409		1.550	.129
x1	.429	.156	.366	2.746	.009
x2	.392	.188	.258	2.085	.044
x3	.531	.251	.300	2.115	.041

a. Dependent Variable: y

## .E. UJI ANALISIS DESKRIPTIF

### Regression

Notes		
Output Created		21-APR-2013 13:02:23
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	43
Missing Value Handling	File	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT y /METHOD=ENTER x1 x2 x3.
Syntax	Processor Time	00:00:00.06
	Elapsed Time	00:00:00.08
Resources	Memory Required	1948 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x3, x2, x1 <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: y

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,758 <sup>a</sup>	,574	,540	2,944

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

b. Dependent Variable: y

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	443,826	3	147,942	17,071	,000 <sup>a</sup>
	Residual	329,317	38	8,666		
	Total	773,143	41			

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

b. Dependent Variable: y

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,936	6,409		1,550	,129
	x1	,429	,156	,366	2,746	,009
	x2	,392	,188	,258	2,085	,044
	x3	,531	,251	,300	2,115	,041

a. Dependent Variable: y

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	39,44	55,40	49,86	3,290	42
Residual	-7,625	5,429	,000	2,834	42
Std. Predicted Value	-3,166	1,686	,000	1,000	42
Std. Residual	-2,590	1,844	,000	,963	42

a. Dependent Variable: y

## Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness	Kurtosis
Unstandardized Residuals	42	-2,488	2,874	0,000	1,101	,646	,365
Valid N (listwise)	42						,717

### Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x3, x2, x1	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: y

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,758 <sup>a</sup>	,574	,540	2,944

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

b. Dependent Variable: y

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	443,826	3	147,942	17,071	,000 <sup>a</sup>
	Residual	329,317	38	8,666		
	Total	773,143	41			

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

b. Dependent Variable: y

**Coefficients<sup>c</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,936	6,409		1,550	,129		
	x1	,429	,156	,366	2,746	,009	,630	1,588
	x2	,392	,188	,258	2,085	,044	,735	1,360
	x3	,531	,251	,300	2,115	,041	,556	1,798

a. Dependent Variable: y

**Collinearity Diagnostics<sup>c</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	x1	x2	x3
1	1	3,981	1,000	,00	,00	,00	,00
	2	,011	19,178	,12	,01	,02	,70
	3	,005	27,559	,08	,17	,90	,01
	4	,003	39,806	,80	,82	,08	,29

a. Dependent Variable: y

**Residuals Statistics<sup>c</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	39,44	55,40	49,86	3,290	42
Residual	-7,625	5,429	,000	2,834	42
Std. Predicted Value	-3,166	1,686	,000	1,000	42
Std. Residual	-2,590	1,844	,000	,963	42

a. Dependent Variable: y

## Reliability

### Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated or used in the analysis.

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	42	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	42	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,682	11

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1_1	41,52	11,963	,155	,702
x1_2	41,52	12,012	,262	,672
x1_3	41,29	12,551	,265	,670
x1_4	41,29	11,038	,413	,644
x1_5	41,52	11,963	,250	,674
x1_6	41,43	12,690	,187	,681
x1_7	41,45	11,571	,382	,651
x1_8	41,52	11,377	,475	,638
x1_9	41,31	11,341	,442	,641
x1_10	41,40	11,369	,407	,647
x1_11	41,45	11,229	,464	,637

## Reliability

### Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated or used in the analysis.

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	42	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	42	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,754	7

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x2_1	24,88	6,010	,670	,682
x2_2	24,74	5,613	,732	,661
x2_3	24,86	6,516	,469	,725
x2_4	25,05	7,559	,167	,781
x2_5	25,02	6,463	,402	,741
x2_6	24,81	6,841	,419	,735
x2_7	24,93	6,166	,470	,726

## Reliability

### Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated or used in the analysis.

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	42	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	42	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,883	4



### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x3_1	12,71	3,526	,685	,875
x3_2	12,79	3,392	,745	,851
x3_3	12,67	3,593	,787	,836
x3_4	12,62	3,559	,778	,839

## Reliability

### Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated or used in the analysis.

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	42	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	42	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,844	12

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y_1	45,69	15,634	,498	,834
y_2	45,64	16,040	,612	,826
y_3	45,69	16,609	,404	,840
y_4	45,69	16,951	,297	,848
y_5	45,88	15,229	,558	,829
y_6	45,71	14,599	,726	,814
y_7	45,74	16,247	,580	,828
y_8	45,64	16,869	,457	,836
y_9	45,81	15,865	,525	,831
y_10	45,57	16,983	,344	,843
y_11	45,69	15,634	,577	,827
y_12	45,67	16,179	,596	,827